

## A B S T R A C T

In the history of English Literature the name Robert Herrick is found as one of the poets. Surprisingly, this poet, Robert Herrick, is not prominent in his own period. In fact, his fame starts posthumously, approximately in the eighteenth century. People put him in a secure position in English Literature and he is even dedicated as the best song writer ever born in English race. About his poems, Robert Herrick speaks of many things through his works and among others is of 'carpe diem' which means 'seize the day'.

Relevantly, this thesis analyzes five of Robert Herrick's poems in order to find the reflection of 'carpe diem' in some of his works. The ways taken by Robert Herrick to reflect 'carpe diem' in his works are interesting to reveal.

To attain the desired result, the thesis writer hereby applies the mimetic theory of M.H. Abrams, the analytic approach, and the hermeneutic method. They are really helpful in revealing the application of 'carpe diem' thought in Herrick's works through the theme, symbolism, and imagery.

As mentioned earlier, 'carpe diem' is one of Herrick's favourite subjects. Etymologically, 'carpe diem' is a Greek saying which is, then, frequently used in literature, especially in the sixteenth and seventeenth centuries English love poetry.

This thesis views 'carpe diem' as an injunction to use the valuable time of youth by doing constructive deeds consciously. This is due to the inevitable fact that life is truly brief and so is youth.

The analysis, therefore, holds on to this principle in studying the five poems namely "Corinna's Going A Maying", "To The Virgins, To Make Much Of Time", "To Daffadils", "To Blossoms", and "To A Bed Of Tulips". Thus, as explained before, these five poems are observed by means of clarifying the themes through the use of symbolism and imagery, particularly personification and simile.

The analysis proves that the idea of 'carpe diem' is reflected in various themes in those five selected poems. In one of the poems the poet describes a celebration of the May Day in the country and a picture of an indisciplined girl. Meanwhile, in another poem it is 'carpe diem' itself which is taken as the theme. Then, in

a three other poems the poet, more or less, concerns about flowers, but he cunningly develops the theme in different ways. The same theme expressed in those three poems is of "the life transience and the beauty's decay". Thus, the Greek saying 'carpe diem' or 'seize the day' is indeed reflected in these five works of his.

Finally, this thesis is expected to be an access for the readers to the study of Robert Herrick's complete selection, in particular, and the English Literature, in general. All at once the readers can enrich their vision on the art of literature through the reading of Herrick's works. Apart from its merit in literature, 'carpe diem' reminds us of life brevity and of mortality as our destiny.

## ABSTRAKSI

Dalam rangkaian sejarah kesusastaan Inggris Robert Herrick (1591-1634) merupakan salah satu penyair bangsa Inggris yang ternama. Adalah hal yang mengherankan bahwa penyair ini tidak begitu menonjol pada periodenya sendiri. Namanya mulai harum setelah dia wafat, yaitu sekitar abad ke delapanbelas. Kedudukannya dalam lembar kesusastaan Inggris menjadi mapan, bahkan dia disebut sebagai penulis puisi irama terhebat di sepanjang sejarah bangsa Inggris. Robert Herrick menuangkan berbagai macam ekspresi dalam karya-karyanya termasuk 'carpe diem' atau 'raihlah hari-harimu'.

Daya tarik Robert Herrick dan khususnya 'carpe diem' inilah yang menjadi latar belakang ditulisnya skripsi ini. Hal yang menjadi pokok pembicaraan adalah bagaimana Robert Herrick menampakkan 'carpe diem' dalam beberapa karyanya.

Guna membahas permasalahan diatas penulis menerapkan teori mimesis dari M.H. Abrams, pendekatan analitik dan metode hermeneutik. Dengan ketiga sarana tersebut penulis menganalisa refleksi 'carpe diem' dalam beberapa karya Robert Herrick melalui tema, simbol dan imaji.

'Carpe diem' sendiri adalah sebuah peribahasa Yunani yang mulanya berarti "makan, minum dan bersenang-senanglah semasih nyawa dikandung badan". Kemudian kesusastaan mulai menggunakannya, terutama dalam puisi-puisi cinta abad ke enambelas dan ke tujuhbelas.

Di dalam skripsi ini 'carpe diem' dipandang sebagai suatu anjuran untuk mempergunakan masa muda yang sangat berharga dengan melakukan hal-hal yang berguna secara sadar. Alasan dari pemikiran ini adalah kenyataan yang tak terelakkan yaitu hidup itu singkat, demikian pula masa muda.

Oleh karena itu, prinsip itulah yang menjadi pegangan dalam menganalisa lima puisi karya Robert Herrick yang masing-masing berjudul "Corinna's Going A Maying", "To The Virgins, To Make Much Of Time", "To Daffadils", "To Blossoms" dan "To A Bed Of Tulips".

Di dalam bab analisa akan tergelar penjelasan tentang bagaimana 'carpe diem' menjiwai kelima karya Robert Herrick tersebut. Ide yang sama, yakni 'carpe diem', dapat mengilhami karya-karya dengan tema-tema yang berbeda. Dalam salah satu puisi, misalnya, perayaan musim

semi di bulan Mei di pedesaan dan gambaran seorang gadis yang tidak berdisiplin menjadi tema pokok. Sedangkan di puisi yang lain 'carpe diem' lah yang menjadi tema sentralnya. Pada tiga puisi selanjutnya penyair mengangkat takdir semua makhluk hidup yaitu kematian sebagai tema, walaupun pengembangannya di dalam masing-masing puisi itu tidak serupa.

Demikianlah, penulis sangat berharap skripsi ini dapat menjadi langkah awal untuk mengamati secara lebih lanjut karya-karya Robert Herrick dan sekaligus pembaca dapat memperkaya pandangannya mengenai kesusastraan. Di samping itu, 'carpe diem' sendiri mengingatkan kita pada singkatnya hidup ini dan pada kefanaan yang menjadi takdir kita.

**CHAPTER I**  
**INTRODUCTION**